

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu merupakan komponen yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi karena seluruh komponen yang lain sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu. Apabila ibu sehat, maka akan menghasilkan bayi yang sehat yang akan menjadi generasi kuat. Ibu yang sehat juga menciptakan keluarga sehat dan bahagia (Anggraini, 2010.h.10).

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Sistem penilaian risiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilannya. Oleh karena itu pelayanan atau asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Prawirohardjo 2008.h.89).

Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 (empat) kali selama kehamilan, apabila seorang ibu tidak secara rutin memeriksakan kehamilan, kemungkinan dapat menjadi risiko baik terhadap ibu maupun bayi yang dikandungnya, karena ibu hamil yang pada mulanya normal dapat menjadi berisiko tinggi untuk terjadinya komplikasi kehamilan, hal ini dapat

menyebabkan kematian baik kepada ibu maupun janin (Wiknjosastro 2007.h.78).

Pada kehamilan terjadi adaptasi anatomi, fisiologis dan biokimiawi yang berpengaruh terhadap kehamilan sangat besar. Banyak dari perubahan ini terjadi segera setelah pembuahan dan berlanjut sepanjang kehamilan, sebagian besar adaptasi yang biasa terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin. Akibat adaptasi fisiologis ini, sebagian kasus terjadi penyimpangan yang sedemikian nyata yang akan dianggap abnormal pada keadaan tidak hamil. Oleh karena itu, adaptasi fisiologis pada kehamilan normal dapat disalah artikan sebagai penyakit, tetapi adaptasi tersebut juga dapat menyebabkan munculnya penyakit yang selama ini tersembunyi atau memperburuk penyakit yang sudah ada (Cunningham *et al* 2006, h 181).

Dari perubahan adaptasi anatomi dan fisiologi tersebut dapat menyebabkan rasa ketidakdakyamanan yang dialami ibu hamil, terutama pada trimester III seperti sering kencing, nyeri punggung bagian atas, kram tungkai, edema, nyeri punggung bagian bawah, kesemutan dan baal pada jari. Hal tersebut dikarenakan banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan, misalnya dengan membesarnya uterus yang mengakibatkan perubahan postur tubuh yang dapat meregangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit dan nyeri pada punggung serta menimbulkan tekanan langsung pada kandugkemih sehingga meningkatkan frekwensi berkemih (Varney 2007, h.536).

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir, atau dengan jalan lain (Mochtar 2012. h.69). Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Ketika persalinan dimulai, peran ibu adalah untuk melahirkan bayinya dan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi (Saifuddin 2009, h.100). Pencegahan komplikasi selama persalinan dapat dilakukan dengan memberikan asuhan yang tepat selama persalinan, yaitu mengupayakan kelangsungan hidup dan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya (Marmi 2012.h.15).

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan (Anggraeni 2010, h.1). Pada masa 6 jam *postpartum* ibu sudah dianjurkan untuk melakukan ambulasi berupa miring ke kiri dan ke kanan, eliminasi yaitu miksi dan melakukan kebersihan diri seperti menjaga kebersihan daerah organ vital, pakaian, rambut, serta istirahat cukup. Pentingnya asuhan masa nifas harus diperhatikan yaitu 4 kali kunjungan yang dilakukan pada masa nifas untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah/mendeteksi dan menangani masalah yang terjadi. Hal tersebut merupakan bagian dari kebutuhan dasar ibu nifas yang sangat penting untuk mencegah terjadinya gangguan atau komplikasi pada masa nifas (Wiknjastro 2007.h.88).

Menurut Saifuddin (2008), komplikasi ibu yang dapat terjadi pada masa nifas sepsis puerperalis, perdarahan postpartum dan infeksi pada masa nifas. Maka diperlukan asuhan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik pada ibu maupun bayi (Prawirohardjo 2008.h.122)

Menurut Prawirohardjo (2008.h.123), masa neonatus merupakan masa kritis dari kehidupan bayi, dua pertiga kematian bayi terjadi dalam 4 minggu setelah persalinan dan 60% kematian bayi baru lahir terjadi dalam waktu 7 hari setelah kelahiran. BBL memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstrasuterin) dan toleransi bagi BBL, untuk dapat hidup dengan baik. Tujuan Asuhan kebidanan yang lebih luas selama masa ini adalah memberikan perawatan komprehensif kepada bayi baru lahir dan mengajarkan kepada orang tua bagaimana merawat bayi mereka (Marmi 2012, h. 6).

Data dari dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2015 diketahui jumlah kehamilan tercatat selama 1 tahun terakhir didapatkan bahwa di kabupaten Pekalongan mempunyai sasaran ibu hamil sebanyak 12.364 orang. Dan diantaranya 55,7% (6.885) ibu hamil normal(Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan 2015). Puskesmas Wonopringgo merupakan salah satu puskesmas di kabupaten Pekalongan dengan sasaran ibu hamil sebanyak 837 pada tahun 2015 dan diantara ibu hamil tersebut terdapat 52,8% (442 orang) ibu hamil normal. Dan pada bulan januari sampai april 2016 didapatkan ibu bersalin normal tanpa komplikasi sebanyak 201 ibu bersalin dan sebanyak 194 ibu nifas tanpa komplikasi.

Dari uraian diatas penting diberikan asuhan sesuai dengan judul yaitu Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir Askeb ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun 2016?”.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan studi kasus secara komprehensif pada Ny.U di wilayah kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 dan dilaksanakan mulai tanggal 10 Januari 2016 sampai dengan 17 Mei 2016.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang maksud judul Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis menjelaskan terlebih dahulu tentang judul Laporan Tugas Akhir ini, meliputi :

1. Asuhan Kebidanan

Adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu pada masa kehamilan,

persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. (Muslihatun 2009,h.95).

2. Ny.U

Adalah seorang ibu hamil berusia 28 tahun yang mendapat asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana yang bertempat tinggal di desa Wonorejo rt 02 rw 04 sejak 10 Januari 2016.

3. Puskesmas Wonopringgo

Adalah Puskesmas milik pemerintah kabupaten Pekalongan yang berada di kecamatan Wonopringgo yang merupakan tempat pelayanan kesehatan.

E. Tujuan Pemberian Asuhan Kebidanan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan komprehensif pada Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tahun 2016 pada masa kehamilan, persalinan, nifas serta asuhan pada bayi baru lahir sampai dengan masa neonatus sesuai dengan standar pelayanan, kewenangan, dan kompetensi serta manajemen kebidanan dan didokumentasikan dengan benar dan tepat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun 2016.

- b. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
- c. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
- d. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi dan neonatus Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

F. Manfaat Penulisan Asuhan

1. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelaksanaan program KB.

2. Bagi Bidan

- a. Dapat membantu bidan desa dalam melakukan deteksi dini selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
- b. Sebagai masukan masukkan dan motivasi bagi bidan desa untuk lebih tanggap dalam menilai masalah anemia ringan yang terjadi pada ibu yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan menekan angka kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat mengevaluasi sejauh mana mahasiswa menguasai asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.
- b. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan di Pekalongan prodi Diploma III Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.

4. Bagi Penulis

- a. Dapat mengerti, memahami dan menerapkan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.
- c. Dapat meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.

5. Bagi Pasien

Dapat lebih mengetahui dan lebih paham akan status kesehatannya dalam masa kehamilan, persalinan, nifas maupun saat perawatan bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Wawancara

Yaitu perbincangan terarah dengan cara tatap muka dalam pertanyaan yang diajukan mengarah pada data yang relevan dengan pasien (Romauli 2011,h.162). Wawancara tersebut dilakukan pada Ny.U.

2. Observasi

Adalah pengumpulan data melalui indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, bau, suhu, dan lain-lain) (Romauli 2011,h.162)

3. Pemeriksaan Fisik

Adalah salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh pasien (Uliyah 2008,h.140)

Dalam melakukan pemeriksaan fisik terdapat tehnik dasar ynag perlu dipahami, diantaranya :

a. *Inspeksi*

Adalah memeriksa dengan cara melihat atau memandang (Romauli 2011,h.173).

b. *Palpasi*

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba (Romauli 2011, h.175).

c. *Auskultasi*

Adalah mendengarkan suatu dalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam thoraks atau abdomen serta untuk mendeteksi

kehamilan dapat dilakukan ditengah telinga tanpa alat bantu atau dengan stetoskop (Dorland 2011,h.120).

d. *Perkusi*

Adalah perbuatan dengan mengetuk sesuatu dengan ketukan pendek dan tajam sebagai cara untuk mengetahui keadaan yang ada dibaliknya berdasarkan suara ketukan yang didengar (Dorland 2011, h.823).

4. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pemeriksaan *Hemoglobin*

Yang diperiksa adalah golongan darah ibu, kadar hemoglobin yang terdiri dari zat besi yang merupakan pembawa O_2 (Romauli 2011,h.176).

b. Pemeriksaan *Urine*

Adalah reduksi *urine* dan kadar *albumin* dalam *urine* sehingga diketahui apakah ibu menderita *preeklampsia* atau tidak (Romauli 2011, h.177).

5. Studi Dokumentasi

Adalah mengumpulkan dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti berupa buku KIA atau keterangan dari bidan. catatn-catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium dan laporan hasil pasien.

6. Studi Pustaka

Adalah melakukan studi pustaka dengan mengambil dari buku-buku literatur guna memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung pelaksanaan studi kasus.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tinjauan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar medis, manajemen kebidanan, landasan hukum, dan standar pelayanan, kompetensi bidan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisi Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tahun 2016 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney, dan dokumentasi dengan metode SOAP.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.U di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tahun 2016 berdasarkan teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Berupa simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN